

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir dengan judul Daun dan Akar Gantung Beringin Sebagai Ide Penciptaan Kap Lampu Gantung Dengan Teknik Makrame, telah melalui tahapan proses yang panjang. Karya ini dapat menyampaikan makna dan keunikan yang dihadirkan melalui bentuk dan motif pada karya. Daun dan Akar gantung beringin adalah konsep utama dalam pembuatan karya ini. Setiap karya yang dihasilkan terinspirasi dari daun dan akar gantung beringin yang kemudian diaplikasikan kedalam karya kap lampu gantung dengan menggunakan simpul-simpul melalui teknik makrame.

Menariknya dari daun beringin ini adalah karena bentuknya yang oval dengan ujung runcing serta pangkalnya yang tumpul. Daun beringin yang lebat serta rindang memberi kesan teduh, sehingga ketika diaplikasikan pada kap lampu gantung akan memberi kesan kenyamanan serta warnanya yang hijau akan memberi kesegaran setiap kali mata memandang. Sedangkan segi menarik dari akar gantung beringin adalah dalam kehidupan sehari-hari akar tersebut merupakan sumber respirasi bagi kehidupan sekitar, selain itu karna bentuk akarnya yang menggantung dan memanjang sehingga seperti rumbai-rumbai yang terlihat menarik.

Proses penciptaan karya dilakukan dengan cara membuat simpul-simpul menggunakan sebuah tali yang kemudian dibentuk menjadi karya kap lampu gantung dengan motif yang dihasilkan menggunakan teknik makrame. Proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan hasil karya yang maksimal sesuai konsep yang telah ditentukan. Karya yang dihasilkan berupa empat buah karya kap lampu gantung dengan ukuran serta bentuk yang berbeda-beda.

Pada penciptaan tugas akhir ini merupakan hasil dari usaha dalam mengeksplorasi berbagai bentuk kerajinan makrame. Bentuk-bentuk yang

dihadirkan pada seluruh karya mengacu pada gaya yang bersifat imajinatif. Usaha tersebut diwujudkan untuk menguatkan keunikan dalam setiap karya. Untuk warna yang dipakai pada karya ini adalah putih, hijau dan coklat. Warna hijau yang merupakan warna asli dari daun beringin serta memiliki arti kesejukan serta melambangkan kesegaran dan memberi kesan teduh. Sama halnya dengan warna coklat yang menunjukkan warna asli dari akar gantung beringin, warna yang mengandung unsur bumi dengan memberi kesan hangat, nyaman, dan aman. Sedangkan warna putih adalah warna tambahan yang memberi kesan suasana lebih cerah. Warna putih melambangkan kemurnian, kebersihan dan kedamaian. Dari ketiga unsur warna tersebut memiliki makna yang saling berkaitan sehingga cocok dipadupadankan ke dalam motif karya kap lampu gantung dengan teknik makrame yang dapat diletakkan pada ruang keluarga. Kesan simpel dan elegan merupakan salah satu kelebihan dalam karya ini, mulai dari motif, bentuk, hingga warnanya.

B. Saran

Dalam proses pembuatan karya kap lampu gantung dengan tema “Daun Dan Akar Gantung Beringin Sebagai Ide Penciptaan Kap Lampu Gantung Dengan Teknik Makrame” ini tentunya tidak terlepas dari berbagai kendala. Dalam pembuatan karya ini membutuhkan kesabaran, ketelitian dan kejelian agar dapat menghasilkan karya dengan maksimal. Kesabaran sangat diperlukan karena dalam teknik makrame tidak bisa terburu-buru, sebagai pencipta kita harus mengikuti alur secara perlahan karena setiap kesalahan yang terjadi dalam proses memiliki konsekuensi harus membongkar kembali dan membuat ulang. Dalam pembuatan karya ini bahan utama yang digunakan hanya seutas tali dengan memerlukan ketelitian tangan dalam membuat simpul untuk membentuk motif. Pembelajaran yang dapat diambil adalah untuk selalu sabar dan teliti dalam berproses agar tidak terjadi kesalahan sehingga harus mengulangi pembuatan karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Novia. 2021. *Pohon Beringin: Manfaat, Habitat, Dan Filosofinya Dalam Kebudayaan Jawa*. Jakarta: DetikEdu.
- Ali, Matius. 2011. *Estetika, Pengantar Filsafat Seni*. Sanggar Luxor.
- Aryanto, Yunus. 2009. *Lampu Hias Untuk Rumah Tinggal*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Dkk, Budiyo. 2008. *Kriya Tekstil, Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Dwiyani, Rindang. 2013. *Mengenal Tanaman Pelindung Di Sekitar Kita*. Denpasar: Udayana University Press.
- Eaton, Marcia, Muelder. 2010. *Persoalan-Persoalan Dasar Estetika*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Gustami, Sp. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Hardianto, Iriastadi. 2014. *Ergonomi Suatu Pengantar*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Hauskeller, Michael. 2015. *Seni-Apa Itu? Posisi Estetika Dari Platon sampai Danto*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hansella, Agnes. 2018. *Macrame Kreasi Tali Untuk Dekorasi Rumah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kartika, Sony, Dharsono, Prawira, Ganda, Nanang. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Nareswari, Dhayu, Fidelis. 2020. *Seni Makrame: Pengertian, Sejarah, Teknik Dasar*.
- Nurmianto, Eko. 2004. *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya: Prima Printing.
- Ranti, Sharmi. 1990. *Lampu*. Jakarta: PT Pustaka Sinar Harapan.
- Turangan, Lily, Wilyanto, Fadhillah, Reza. 2014. *Seni Budaya & Warisan Indonesia, Flora*. Jakarta: PT Aku Bisa.
- Utami, Amalia. 2021. *Teknik Dasar Makrame*. Surabaya: CV. Pustaka MaediaGuru.
- Wilkening, Fritz. 1989. *Tata Ruang*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI).

DAFTAR LAMAN

<https://yogaparta-wordpress-com.cdn.ampproject.org/v/s/>.

<https://www.dekorinik.com/interior-adalah>.

<https://rimbakita.com/pohon-beringin/>.

<https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-ergonomi-menurut-para-ahli/>.

https://serupa-id.cdn.ampproject.org/v/s/serupa.id/desain-interior-pengertian-sejarah-tujuan-ruang-lingkup/?amp_js_v.

https://co-id.cdn.ampproject.org/v/s/www.orami.co.id/magazine/amp/pohon-beringin/?/amp_js_v.

